

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 02 Mei 2011 (Senin Sore)

Tema ibadah di Medan: Wahyu 19: 9

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

'Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba'= pesta nikah Anak Domba.

Pernikahan anak Tuhan bukan hanya sampai di bumi saja, tetapi lanjut pada nikah rohani (perjamuan kawin Anak Domba).

Sebab itu, kita harus memperhatikan mulai dari permulaan nikah, perjalanan nikah, sampai pada akhir perjalanan nikah (nikah yang sempurna).

Pesta nikah Anak Domba adalah pertemuan antara Yesus(Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga) **dan sidang jemaat yang sempurna**(mempelai wanita) di awan-awan yang permai.

Dan ini terjadi pada saat kedatangan Yesus kedua kali.

Setelah itu, kita masuk kerajaan 1000 tahun damai, kemudian kita masuk Yerusalem baru (kerajaan Surga yang kekal).

Inilah arah pengikutan kita kepada Tuhan.

Kemarin malam, kita sudah belajar bahwa kita sudah ada dalam masa pertunangan (Ibadah Raya Surabaya, 01 Mei 2011).

Malam ini, **kita periksa dalam Tabernakel.**

Pertemuan Yesus dengan sidang jemaat yang sempurna ditunjukkan oleh **TABUT PERJANJIAN**(https://www.gptkk.org/tabernakel_tabut+perjanjian.html).

Tabut perjanjian terdiri dari 2 bagian:

1. Keluaran 25: 17-18

25:17. Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya.

25:18. Dan haruslah kaubuat dua kerub dari emas, kaubuatlah itu dari emas tempaan, pada kedua ujung tutup pendamaian itu.

Bagian pertama: **TUTUP PENDAMAIAN** dengan 2 kerub yang semuanya terbuat dari emas murni.

'emas murni'= zat Ilahi.

'Kerub I'= Allah Bapa (Tuhan).

'Tutup dengan darahnya'= Anak Allah (Yesus).

'Kerub II'= Allah Roh Kudus (Kristus).

Jadi, **TUTUP PENDAMAIAN adalah Tuhan Yesus Kristus sebagai Mempelai Pria Surga.**

2. PETI/TABUTNYA.

Keluarannya 25: 10-11

25:10. "Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

25:11. Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.

Peti ini terbuat dari kayu penaga. Itulah manusia daging yang berdosa.

Tetapi kayu penaga ini disalut dengan emas luar dan dalam, sehingga kayunya tidak terlihat lagi.

Jadi, **PETI ini adalah sidang jemaat yang sempurna seperti Yesus**(mempelai wanita Surga).

Sepandai-pandainya dan sekaya-kayanya kita, kita hanyalah kayu. Kalau tidak disalut emas, kayu ini akan cepat hancur.

Karena itu, **kayu perlu disalut emas lewat ibadah pelayanan.**

Kayu juga disalut lewat **penyembahan**, terlebih lagi lewat **doa puasa/doa semalam suntuk.**

Kalau Tutup hanya diletakkan saja di atas peti, maka bisa tergelincir. Karena itu, perlu **diberikan BINGKAI EMAS** sekelilingnya, supaya Tutup dengan peti tidak terpisah dan tidak bergeser sedikitpun.

Bingkai emas ini harus ada, sebab bingkai ini memang berada pada petinya.

Secara rohani, supaya kita tidak terpisah dari Tuhan, kita harus punya **BINGKAI EMAS SECARA ROHANI**, yaitu:

1. Mazmur 25: 14

25:14. TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

'bergaul karib'= tidak terpisah.

Arti pertama: **takut akan Tuhan**.

Amsal 8: 13

8:13. Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

= **praktik takut akan Tuhan**, yaitu membenci kejahatan/dosa sampai membenci dusta.

Kalau berbuat dosa, orang itu sedang menantang Tuhan, bukan takut akan Tuhan.

Membenci dosa sampai membenci dusta= **hidup dalam kebenaran**. Dengan demikian, kita sedang bergaul erat dengan Tuhan. Dan Tuhan akan memberikan pembukaan rahasia Firman kepada kita.

Kalau kita sedang jemaat, kita akan mengerti pembukaan Firman.

Mazmur 37: 25-26

37:25. Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benarditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti;

37:26. tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.

Kalau hidup benar, Tuhan tidak akan pernah tinggalkan kita.

Kalau tidak benar, hidup itu akan terpisah, sampai anak cucu juga terpisah.

Sebab itu, **HATI-HATI SEJAK PERMULAAN NIKAH!**

Kalau kita benar, Tuhan akan memberkati kita sampai ke anak cucu dan menjadi berkat bagi orang lain.

Jadi, **WARISAN BAGI ANAK CUCU adalah kebenaran dan Firman pengajaran yang benar**.

Apa yang tidak benar, HARUS segera diakhiri.

Sesuatu yang tidak benar, seringkali menggiurkan daging, tetapi jauh dari Tuhan, bahkan terhilang untuk selama-lamanya.

2. Amsal 3: 32

3:32. karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur la bergaul erat.

Arti bingkai emas yang kedua: **kejujuran**= kemurnian hati.

Dengan jujur, kita tidak akan terpisah dari Tuhan.

Titus 2: 7

2:7. dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Permulaan kejujuran adalah soal Firman pengajaran yang benar.

Artinya: berpegang teguh pada Firman pengajaran yang benar dan tegas menolak pengajaran yang tidak benar (tidak memberi kesempatan kepada pengajaran sesat).

Hawa hanya 1x mendengar suara ular. Tapi ia langsung jatuh.

Orang yang tidak jujur adalah orang yang bimbang/mendua hati soal pengajaran.

Yang membuat tidak jujur adalah karena mengejar keinginan daging. Dan ini akan menuju pada kebinasaan.

Kalau bisa jujur dalam pengajaran, kita bisa jujur dalam hal lainnya.

Ibrani 13: 4-5

13:4. Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinandan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.

13:5. Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

'Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau'= Tuhan tidak terpisah dengan kita.

'penuh hormat'= kejujuran.

Jadi, kalau sudah jujur dalam pengajaran, bisa **jujur dalam nikah**, sampai jujur soal tempat tidur (tidak ada perselingkuhan dan tidak menggunakan tempat tidur sebagai tempat melampiaskan hawa nafsu).

Setelah itu, bisa **jujur dalam soal keuangan**.

Kalau sudah jujur dalam pengajaran, nikah dan soal uang, Tuhan tidak akan meninggalkan kita. Benar-benar peti menyatu dengan Tutup.

Dalam tiap berkat yang kita terima, ada berkat untuk orang lain.

Pertama-tama adalah milik Tuhan. Setelah itu, milik sesama yang membutuhkan.

Saat kita digerakkan Tuhan, tetapi kita tidak mau, maka satu waktu, kita tidak ada kesempatan untuk melakukan apa-apa. Tetapi Tuhan akan menuntut kita.

Kalau sudah jujur dalam pengajaran, nikah dan keuangan, kita akan bisa **jujur dalam segala hal**.

Matius 5: 37

5:37. Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

Jujur dalam segala hal dibuktikan dengan berani berkata: "Ya katakan Ya, Tidak katakan Tidak".

Kalau kita mau hidup benar, percobaan yang kita alami justru semakin keras.

Seperti Israel saat keluar dari Mesir. Mereka bukan lagi dicambuk, tetapi diancam untuk dibunuh oleh Firaun.

Kalau tidak jujur dalam pengajaran, pasti tidak jujur dalam segala hal.

Dan hidup itu sama seperti ular.

Maleakhi 2: 6

2:6. Pengajaran yang benar ada dalam mulutnya dan kecurangan tidak terdapat pada bibirnya. Dalam damai sejahteraan kejujuran ia mengikuti Aku dan banyak orang dibuatnya berbalik dari pada kesalahan.

Kalau kita hidup jujur, hasilnya:

- o hidup dalam damai sejahtera, semua jadi enak dan ringan.
- o 'banyak orang dibuatnya berbalik dari pada kesalahan'= kita dipakai dalam kegerakan hujan akhir, sehingga bisa membawa orang bertobat atau kembali pada pengajaran yang benar.

3. Roma 8: 35-37

8:35. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

8:36. Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."

8:37. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

Arti bingkai emas yang ketiga: **kasih dan anugerah/kemurahan Tuhan.**

Posisi kita gereja Tuhan, seperti domba sembelihan, artinya: tidak berdaya apa-apa menghadapi percobaan sampai menghadapi maut (maut secara rohani dan jasmani).

YANG KITA BUTUHKAN ADALAH KASIH DAN KEMURAHAN TUHAN, sehingga kita tidak kecewa/putus asa. Kita tidak sampai meninggalkan Tuhan.

Yohanes 10: 11

10:11. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;

Inilah kasih kemurahan Tuhan kepada kita, yaitu Ia menyerahkan nyawa bagi domba-dombanya.

JANGAN SAMPAI KITA KEHILANGAN TUTUP DARI PETI PERJANJIAN!

Kalau tidak ada tutupnya, peti itu tidak ada gunanya apa-apa.

Lebih baik kita kehilangan segala-galanya daripada kehilangan Tuhan.

Jika kita **menerima kasih dan anugerah dari Gembala yang baik**, kita akan menjadi domba-domba yang tergemala (carang melekat pada Pokok anggur yang benar).

Praktik tergemala:

- o setia/tekun dalam kandang penggembalaan (tekun dalam 3 macam ibadah pokok),
- o hubungan kesucian, seperti carang yang terus dibersihkan. Dan kita PASTI berbuah lebat dan manis.

Jadi, bingkai emas secara rohani adalah:

- hidup benar,
- hidup jujur,
- setia dan suci.

Ini semua merupakan **KERINDUAN KITA untuk bergaul erat dengan Tuhan**(tidak terpisah dari Tuhan).

Kita masih ada kesalahan, tapi **Tuhan MELIHAT KERINDUAN KITA** untuk bergaul erat dengan Tuhan.

Segala kekurangan kita akan ditanggung oleh Gembala yang baik dan kita bisa bersandar di dada Tuhan.

Yohanes 13: 23

13:23. Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.

Kalau tidak ada kerinduan, hidup itu akan menjadi seperti Yudas yang terpisah.

Biarlah kita bersandar di dada Tuhan.

Kalau kita rindu bergaul erat dengan Tuhan, Tuhan juga rindu bergaul erat dengan kita.

Yohanes 12: 26

12:26. Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.

Kita bersama Tuhan, sampai kita tidak terpisah dari Tuhan. Inilah hubungan mempelai.

Roma 8: 31-34, 37

8:31. Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?

8:32. Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

8:33. Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka?

8:34. Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?

8:37. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

Kalau kita bersandar di dada Tuhan, hasilnya:

- a. Tangan kasih kemurahan Tuhan sanggup **memberikan segala sesuatu yang kita butuhkan**, lebih dari yang kita pikirkan.
- b. ay. 33-34= Tangan kasih kemurahan Tuhan **membela/mendamaikan segala dosa kita**, supaya kita tidak dihukum. Tuhan juga membela kita dalam hidup kita sehari-hari.
- c. ay. 37= Tangan kasih kemurahan Tuhan **menjadikan kita lebih dari pemenang**. Artinya:
 - o kita tidak berdaya, tapi menangatas pencobaan yang hebat bahkan mustahil, karena Tuhan yang berperang ganti kita.
 - o sekalipun kita terpuruk rohaninya, Tuhan bisa mengangkat lebih dari yang lain. Bahkan Tuhan mengangkat kita sampai ke tahtaNya.

Tuhan memberkati.